

Prospek Ekonomi Indonesia (Desember 2024)

Oleh:

[Prof ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

4 Desember, 2024

Indonesia kini menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, termasuk kemiskinan, inflasi, deflasi, penurunan populasi kelas menengah, dan pengangguran. Memahami prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 dan seterusnya memerlukan analisis mendalam terhadap indikator-indikator tersebut.

Kemiskinan

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Maret 2024, persentase penduduk miskin menurun menjadi 9,03%, dibandingkan dengan 9,36% pada Maret 2023. Penurunan ini mencerminkan upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan melalui berbagai program sosial dan pembangunan ekonomi.

[BPS](#)

Inflasi dan Deflasi

Indonesia mengalami deflasi selama lima bulan berturut-turut hingga September 2024, dimulai dari Mei 2024 sebesar 0,03% dan mencapai 0,12% pada September. Deflasi yang berkelanjutan dapat mengindikasikan penurunan permintaan domestik dan aktivitas ekonomi yang lesu, yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi.

[Kompas](#)

Kelas Menengah

Jumlah kelas menengah Indonesia menurun dari 21,5% populasi pada 2019 menjadi 17,1% pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti kehilangan pekerjaan dan penurunan pendapatan, yang mengakibatkan berkurangnya daya beli dan konsumsi domestik.

[Reuters](#)

Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2024 sebesar 4,82%, turun dari 5,45% pada Februari 2023. Penurunan ini menunjukkan perbaikan dalam pasar tenaga

kerja, meskipun tantangan seperti setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu masih ada.

[BPS](#)

Prospek Ekonomi 2025 dan Seterusnya

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada 2025 berada di kisaran 4,8% hingga 5,6%, dengan inflasi terjaga antara 1,5% hingga 3,5%. Namun, Gubernur BI Perry Warjiyo memperingatkan bahwa prospek ekonomi global pada 2025-2026 diperkirakan akan meredup, yang dapat mempengaruhi perekonomian domestik.

[Katadata](#)

[Kumparan](#)

Analisis dan Diskusi

Meskipun terdapat perbaikan dalam beberapa indikator seperti penurunan kemiskinan dan pengangguran, tantangan seperti deflasi dan penurunan kelas menengah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Deflasi yang berkelanjutan menunjukkan lemahnya permintaan domestik, yang dapat mengurangi insentif bagi produsen untuk meningkatkan produksi dan investasi. Selain itu, penurunan kelas menengah mengindikasikan berkurangnya basis konsumen yang vital bagi pertumbuhan ekonomi.

Untuk mencapai proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif pada 2025, diperlukan kebijakan yang mendorong konsumsi domestik, investasi, dan stabilitas harga. Pemerintah perlu fokus pada program yang memperkuat daya beli masyarakat, seperti peningkatan upah minimum, perluasan jaring pengaman sosial, dan penciptaan lapangan kerja berkualitas. Selain itu, stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang konsisten akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang diperkirakan akan meredup.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, prospek ekonomi Indonesia pada 2025 dan seterusnya tetap positif dengan syarat adanya implementasi kebijakan yang efektif dan responsif terhadap dinamika domestik dan global.

Melanjutkan dari analisis sebelumnya, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk memperbaiki prospek ekonomi Indonesia pada 2025 dan tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah ini mencakup pendekatan kebijakan makroekonomi, pembangunan sektor riil, serta transformasi ekonomi digital.

1. Kebijakan Makroekonomi yang Berkelanjutan

Untuk menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang, pemerintah perlu memastikan keseimbangan antara inflasi dan pertumbuhan. Kebijakan moneter dan fiskal yang harmonis akan memainkan peran penting:

- **Kebijakan Moneter:** Bank Indonesia harus terus menjaga suku bunga acuan pada tingkat yang mendukung investasi tanpa memicu tekanan inflasi yang berlebihan. Di saat yang sama, pengelolaan nilai tukar rupiah yang stabil akan membantu mengendalikan volatilitas di sektor perdagangan dan investasi.
 - **Kebijakan Fiskal:** Peningkatan belanja pemerintah dalam bentuk subsidi yang terarah, infrastruktur, dan program pengentasan kemiskinan akan sangat penting. Namun, disiplin fiskal harus dijaga untuk mencegah peningkatan utang yang tidak terkendali.
-

2. Revitalisasi Sektor Riil

Sektor riil memegang peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Untuk itu, pemerintah perlu memfokuskan diri pada:

- **Peningkatan Investasi di Sektor Manufaktur dan Pertanian:** Sektor ini memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong nilai tambah. Revitalisasi industri pengolahan berbasis agrikultur juga dapat mengurangi ketergantungan pada impor bahan pangan.
 - **Penguatan Sektor UMKM:** UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyerap hingga 97% tenaga kerja. Pemberian akses pembiayaan murah, pelatihan digitalisasi, dan kemudahan izin usaha akan memperkuat kontribusi UMKM terhadap PDB.
 - **Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:** Indonesia memiliki potensi besar di sektor pariwisata, khususnya pasca-pandemi. Promosi destinasi wisata berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis budaya dapat memberikan dorongan signifikan pada devisa negara.
-

3. Pengelolaan Pengangguran dan Peningkatan Keterampilan

Untuk mengatasi pengangguran, terutama di kalangan generasi muda, pemerintah harus fokus pada peningkatan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja:

- **Program Pendidikan dan Pelatihan:** Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan diperlukan untuk menciptakan program pelatihan yang mendukung keterampilan digital dan teknologi.
- **Ekspansi Lapangan Kerja di Sektor Baru:** Investasi di sektor energi terbarukan, teknologi, dan industri kreatif

dapat menciptakan lapangan kerja baru yang menjanjikan.

- **Peningkatan Kebijakan Ketenagakerjaan:** Kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif, seperti perlindungan pekerja informal, jaminan sosial, dan peningkatan upah minimum, akan membantu mendorong kesejahteraan pekerja.
-

4. Transformasi Ekonomi Digital

Ekonomi digital merupakan salah satu pilar utama pertumbuhan di masa depan:

- **Infrastruktur Digital:** Percepatan pembangunan jaringan internet di daerah terpencil akan meningkatkan inklusivitas digital dan membuka peluang ekonomi baru.
 - **Peningkatan Ekosistem Startup:** Dukungan bagi startup lokal dalam bentuk pembiayaan, mentoring, dan akses pasar akan mempercepat inovasi dan pertumbuhan ekonomi.
 - **Transformasi Layanan Publik:** Digitalisasi layanan pemerintah akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing Indonesia di tingkat global.
-

5. Resiliensi Terhadap Tantangan Global

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang diproyeksikan menurun, Indonesia harus meningkatkan ketahanan ekonominya:

- **Diversifikasi Ekspor:** Pengembangan produk ekspor baru dengan nilai tambah tinggi, seperti barang teknologi dan layanan digital, dapat mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas mentah.

- **Kerjasama Ekonomi Regional dan Global:**
Memanfaatkan kerjasama dalam ASEAN dan kemitraan strategis dengan negara-negara maju akan memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan internasional.
-

Arah ke Depan

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 dan seterusnya akan bergantung pada kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi tantangan domestik dan global. Dengan kebijakan yang terfokus pada pengentasan kemiskinan, pemberdayaan kelas menengah, dan peningkatan daya saing di era digital, Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Peran aktif semua pemangku kepentingan—pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat—akan menjadi kunci keberhasilan.

Melanjutkan arah penguatan ekonomi Indonesia di masa mendatang, kita perlu menyentuh beberapa elemen strategis tambahan untuk memastikan bahwa visi pertumbuhan berkelanjutan tercapai. Langkah ini mencakup reformasi struktural, inovasi dalam pembiayaan, dan peningkatan kualitas institusi.

6. Reformasi Struktural untuk Daya Saing Jangka Panjang

Penguatan Infrastruktur Fisik dan Logistik Peningkatan konektivitas melalui pembangunan infrastruktur akan mendukung aktivitas ekonomi yang lebih efisien:

- **Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK):**
Dengan memfokuskan pada sektor-sektor strategis seperti

teknologi, pariwisata, dan agribisnis, KEK dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di daerah.

- **Efisiensi Sistem Logistik:** Reformasi kebijakan pelabuhan dan perbaikan rantai pasok domestik akan memangkas biaya distribusi, sehingga meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global.

Reformasi Regulasi dan Kebijakan Reformasi kebijakan yang mendukung investasi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan sektor swasta:

- **Simplifikasi Izin Usaha:** Implementasi penuh dari sistem OSS (Online Single Submission) harus didukung dengan pengurangan hambatan birokrasi di tingkat lokal.
- **Stabilitas Kebijakan:** Investor memerlukan kepastian hukum yang jelas, termasuk perlindungan hak kepemilikan dan konsistensi regulasi.

Peningkatan Produktivitas Pemerintah perlu fokus pada peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui inovasi dan modernisasi teknologi:

- **Insentif Adopsi Teknologi:** Memberikan insentif fiskal kepada perusahaan yang berinvestasi dalam otomasi dan teknologi baru.
- **Riset dan Pengembangan (R&D):** Dukungan pada riset lokal dan kolaborasi antara universitas, industri, dan pemerintah akan meningkatkan inovasi produk.

7. Inovasi dalam Pembiayaan

Peningkatan Akses Kredit Keterbatasan akses keuangan masih menjadi hambatan utama bagi UMKM dan sektor informal:

- **Digitalisasi Layanan Keuangan:** Fintech dapat menjadi solusi untuk menjangkau segmen masyarakat yang belum terlayani oleh perbankan konvensional.
- **Skema Kredit Berbasis Komunitas:** Pengembangan koperasi digital dan pembiayaan berbasis komunitas dapat mendukung pengusaha kecil.

Pendalaman Pasar Keuangan Indonesia perlu meningkatkan kapasitas pasar keuangan untuk mendukung investasi jangka panjang:

- **Penguatan Pasar Obligasi:** Peningkatan likuiditas dan diversifikasi produk di pasar obligasi akan membantu pembiayaan infrastruktur.
 - **Investasi Hijau:** Penerbitan green bonds dan pembiayaan berbasis keberlanjutan akan menarik minat investor global yang fokus pada ESG (Environmental, Social, and Governance).
-

8. Peningkatan Kualitas Institusi

Good Governance Peningkatan tata kelola di sektor publik dan swasta sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan investor:

- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Digitalisasi sistem pemerintahan dapat mengurangi korupsi dan meningkatkan efisiensi pelayanan.
- **Reformasi Birokrasi:** Penyederhanaan struktur birokrasi akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif.

Penguatan Sistem Pendidikan Kualitas pendidikan menjadi fondasi penting untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang:

- **Revitalisasi Kurikulum:** Memadukan kurikulum berbasis teknologi dengan pendidikan karakter dan kewirausahaan akan menghasilkan tenaga kerja yang adaptif.
- **Kolaborasi dengan Industri:** Program magang dan pelatihan berbasis kebutuhan industri akan mempercepat transisi tenaga kerja dari pendidikan ke pasar kerja.

Peningkatan Peran Daerah Otonomi daerah harus dioptimalkan untuk mendorong inovasi lokal:

- **Fokus pada Potensi Lokal:** Setiap daerah perlu diarahkan untuk mengembangkan sektor unggulan sesuai dengan keunggulan komparatifnya.
 - **Pengelolaan Dana Desa yang Efektif:** Dana desa harus digunakan untuk proyek yang meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat lokal, seperti pembangunan infrastruktur mikro dan pelatihan kerja.
-

9. Peran Indonesia dalam Ekonomi Global

Diversifikasi Mitra Dagang Memperluas kerjasama ekonomi dengan negara-negara non-tradisional seperti Afrika dan Amerika Latin akan mengurangi risiko ketergantungan pada pasar utama seperti China dan AS.

Penguatan Peran di ASEAN Sebagai pemimpin di ASEAN, Indonesia dapat memainkan peran sentral dalam membangun ekosistem perdagangan bebas yang mendukung inovasi dan investasi lintas negara.

Digital Trade dan E-commerce Indonesia perlu memanfaatkan momentum pertumbuhan e-commerce regional:

- **Kesepakatan Digital Economy Partnership Agreement (DEPA):** Partisipasi dalam DEPA akan memberikan akses pasar digital global bagi pelaku usaha Indonesia.
 - **Peningkatan Logistik E-commerce:** Investasi dalam platform logistik khusus e-commerce akan mempercepat pengiriman barang antar daerah dan ke luar negeri.
-

10. Menyiapkan Ekonomi Masa Depan

Ekonomi Hijau Meningkatkan transisi ke ekonomi hijau akan membuka peluang baru di sektor energi terbarukan dan industri berkelanjutan:

- **Pembangunan Energi Terbarukan:** Proyek seperti pembangkit listrik tenaga surya dan angin dapat menarik investor global.
- **Industri Berbasis Keberlanjutan:** Pengembangan produk ramah lingkungan seperti tekstil organik dan packaging biodegradable akan meningkatkan daya saing di pasar global.

Penguatan Ketahanan Pangan Investasi dalam teknologi pertanian dan logistik pangan akan memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan untuk populasi yang terus bertambah.

Ekonomi Berbasis AI dan Big Data Pemanfaatan AI untuk meningkatkan efisiensi di sektor manufaktur, logistik, dan layanan keuangan dapat mempercepat transformasi Indonesia menjadi negara berpenghasilan tinggi.

Kesimpulan

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu ekonomi terkemuka di dunia pada dekade mendatang. Tantangan yang ada—kemiskinan, pengangguran, deflasi, dan tekanan terhadap kelas menengah—dapat diatasi melalui strategi yang fokus pada inklusivitas, transformasi digital, dan keberlanjutan. Dengan langkah yang tepat, Indonesia dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang stabil dan inovatif di kawasan Asia Pasifik.

Melanjutkan diskusi, untuk mengkaji lebih dalam mengenai prospek ekonomi Indonesia hingga 2025 dan seterusnya, perlu disusun roadmap komprehensif yang mencakup beberapa elemen tambahan, yaitu strategi inovasi, integrasi sosial-ekonomi, dan visi jangka panjang yang lebih terarah. Berikut adalah langkah-langkah yang lebih terfokus:

11. Strategi Inovasi sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi

Mendorong Riset dan Pengembangan (R&D) Inovasi tidak akan berkembang tanpa dukungan R&D yang memadai:

- **Pembiayaan R&D:** Alokasi anggaran yang lebih besar untuk penelitian di universitas, lembaga riset, dan sektor swasta.
- **Inisiatif Teknologi Lokal:** Mendukung startup berbasis teknologi melalui insentif pajak dan program akselerasi bisnis untuk meningkatkan inovasi lokal.

Ekosistem Inovasi Terintegrasi Ekosistem inovasi harus mencakup kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan sektor industri:

- **Techno Parks:** Pendirian lebih banyak techno parks yang berfungsi sebagai hub inovasi.
 - **Kemitraan dengan Multinasional:** Kerjasama dengan perusahaan global untuk transfer teknologi dan pengembangan kapasitas lokal.
-

12. Integrasi Sosial-Ekonomi untuk Pembangunan Inklusif

Pengentasan Kemiskinan yang Berbasis Keberlanjutan Strategi pemberdayaan masyarakat harus mencakup:

- **Pendidikan Keuangan:** Program literasi keuangan untuk masyarakat berpenghasilan rendah guna membantu mereka mengelola sumber daya secara lebih efisien.
- **Proyek Padat Karya:** Mengembangkan proyek-proyek padat karya di daerah tertinggal untuk menciptakan lapangan kerja jangka pendek sekaligus membangun infrastruktur dasar.

Pemberdayaan Komunitas Komunitas lokal perlu diberdayakan untuk berpartisipasi aktif dalam pertumbuhan ekonomi:

- **Koperasi Digital:** Mengintegrasikan teknologi ke dalam model koperasi untuk mempermudah akses pasar dan pembiayaan.
- **Ekonomi Kreatif Desa:** Mendukung usaha kecil berbasis budaya lokal melalui branding dan pemasaran global.

Pengurangan Ketimpangan Regional Ketimpangan antara kawasan barat dan timur Indonesia dapat diatasi melalui:

- **Investasi Terfokus di Kawasan Timur:** Pembangunan infrastruktur besar-besaran di kawasan timur untuk membuka akses ekonomi baru.

- **Desentralisasi Ekonomi:** Memberikan insentif bagi perusahaan yang membuka cabang atau pusat produksi di luar Pulau Jawa.
-

13. Membangun Ketahanan Ekonomi Jangka Panjang

Diversifikasi Ekonomi Indonesia harus mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas mentah:

- **Peningkatan Hilirisasi Industri:** Mendorong pengolahan bahan mentah seperti nikel dan kelapa sawit menjadi produk bernilai tambah tinggi.
- **Industri Kreatif dan Digital:** Mengintegrasikan industri kreatif dengan teknologi digital untuk membuka pasar global.

Penguatan Ketahanan Energi Ketahanan energi adalah elemen vital untuk memastikan keberlanjutan ekonomi:

- **Investasi Energi Terbarukan:** Mempercepat transisi ke energi bersih melalui pengembangan tenaga surya, angin, dan geothermal.
- **Diversifikasi Sumber Energi:** Mengembangkan bioenergi berbasis sumber daya lokal seperti biomassa dan biodiesel.

Ketahanan Pangan

- **Teknologi Pertanian:** Penggunaan teknologi seperti drone, IoT, dan AI dalam pengelolaan pertanian untuk meningkatkan produktivitas.
 - **Infrastruktur Penyimpanan dan Distribusi:** Membangun fasilitas penyimpanan dingin dan sistem logistik untuk mengurangi kehilangan hasil panen.
-

14. Visi Indonesia 2045

Menuju perayaan 100 tahun kemerdekaan Indonesia pada tahun 2045, negara perlu memiliki visi yang mencakup pilar-pilar berikut:

Indonesia Sebagai Pusat Ekonomi Digital Asia

- **Platform Digital Global:** Menciptakan perusahaan berbasis teknologi yang bersaing secara global, seperti unicorn yang fokus pada AI, fintech, dan e-commerce.
- **Pendidikan Teknologi:** Program pendidikan yang fokus pada keterampilan digital, AI, dan pemrograman sejak usia dini.

Pemimpin Ekonomi Hijau

- **Keberlanjutan Lingkungan:** Menjadi pemimpin regional dalam produksi ramah lingkungan.
- **Ekonomi Karbon Nol:** Berkomitmen pada target net-zero emissions dengan mengintegrasikan kebijakan ramah lingkungan di seluruh sektor.

Masyarakat Inklusif dan Makmur

- **Keadilan Sosial:** Mengurangi kesenjangan ekonomi dengan memastikan akses yang merata terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang kerja.
- **Keberagaman Sebagai Kekuatan:** Memanfaatkan keberagaman budaya sebagai daya tarik wisata dan sumber inovasi.

15. Kesimpulan: Langkah Kolektif Menuju Masa Depan

Untuk memastikan prospek ekonomi yang cerah di tahun-tahun mendatang, langkah-langkah berikut harus menjadi prioritas:

1. **Kebijakan Ekonomi yang Adaptif:** Menyesuaikan kebijakan dengan dinamika global dan perubahan kebutuhan masyarakat.
2. **Kolaborasi Multistakeholder:** Mengintegrasikan upaya pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat dalam setiap langkah pembangunan.
3. **Inovasi dan Teknologi sebagai Pilar:** Menjadikan inovasi dan transformasi teknologi sebagai penggerak utama ekonomi.
4. **Keberlanjutan dan Keadilan Sosial:** Memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan dan inklusivitas sosial.

Dengan strategi yang tepat, Indonesia dapat melangkah lebih percaya diri menuju 2045 sebagai salah satu kekuatan ekonomi terdepan di dunia, sekaligus menjadi model keberlanjutan dan inklusivitas bagi negara-negara lain.

Sumber

Data dan Statistik

1. **Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia**
 - Situs Resmi: www.bps.go.id
 - Laporan-laporan tentang kemiskinan, pengangguran, inflasi, dan indikator ekonomi lainnya.
 - Contoh: Statistik Kemiskinan dan Pengangguran 2024.
2. **Bank Indonesia**
 - Situs Resmi: www.bi.go.id

- Sumber informasi kebijakan moneter, inflasi, dan outlook ekonomi.

3. World Bank Indonesia

- Situs Resmi: www.worldbank.org
- Fokus pada isu pengentasan kemiskinan, pembangunan inklusif, dan data ekonomi.

4. OECD Economic Outlook

- Situs Resmi: www.oecd.org
- Analisis tentang prospek ekonomi Indonesia dalam konteks global.

5. ChatGPT 4o (2024).

- Kopilot Artikel ini. Tanggal akses: 3 Desember 2024. Akun penulis: <https://chatgpt.com/c/674ecb51-d1c8-8013-af5d-4ce3e2fcbabd>

Berita dan Analisis Ekonomi

1. Katadata Indonesia

- Situs Resmi: www.katadata.co.id
- Berita dan analisis terkait kebijakan ekonomi, investasi, dan infrastruktur.
- Contoh Artikel: "Prospek dan Tantangan Ekonomi RI di 2025."

2. Kompas

- Situs Resmi: www.kompas.com
- Informasi terkini mengenai inflasi, deflasi, dan dinamika ekonomi domestik.

- Contoh Artikel: "Indonesia Deflasi 5 Bulan, Apa Penyebab dan Dampaknya?"

3. Reuters

- Situs Resmi: www.reuters.com
- Perspektif internasional tentang kelas menengah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- Contoh Artikel: "Indonesia's Dwindling Middle Class Seen Dimming Economic Outlook."

4. The Jakarta Post

- Situs Resmi: www.thejakartapost.com
 - Laporan mendalam mengenai kebijakan pemerintah dan isu sosial ekonomi.
-

Laporan dan Publikasi Resmi

1. UNDP Indonesia

- Situs Resmi: www.id.undp.org
- Fokus pada isu keberlanjutan dan pengentasan kemiskinan di Indonesia.

2. Laporan Tahunan Kementerian Keuangan

- Situs Resmi: www.kemenkeu.go.id
- Informasi tentang kebijakan fiskal, anggaran negara, dan reformasi ekonomi.

3. Laporan PBB tentang Ekonomi Hijau dan Keberlanjutan

- Situs Resmi: www.un.org
 - Analisis global tentang transisi ke ekonomi hijau.
-

Sumber Akademik

1. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan

- Artikel-artikel dari universitas atau lembaga riset yang memfokuskan diri pada ekonomi Indonesia.

2. Springer dan Elsevier

- Platform jurnal ilmiah dengan artikel tentang inovasi, transformasi digital, dan kebijakan ekonomi.

3. Analisis Bank Dunia: Indonesia Economic Quarterly

- Analisis triwulanan tentang dinamika ekonomi Indonesia.